

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi *Green Hospital* di RSP Unand melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat implementasi indikator *Green Hospital* di RSP Unand secara umum berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata kuesioner sebesar 3,45 dari skala 1-5 dan persentase pemenuhan dokumen sebesar 74,16%. Dari 10 indikator *Green Hospital* yang dianalisis, indikator Pengolahan Makanan menunjukkan nilai pencapaian tertinggi dengan skor 4,19. Indikator lainnya yang juga memiliki pencapaian tinggi adalah Efisiensi Air (3,99) dan Bangunan Rumah Sakit (3,94). Sebaliknya, indikator Kesehatan Lingkungan dan Vektor Penyakit (3,34), Kualitas Udara (3,76), Kepemimpinan (3,88), dan Lokasi dan Lanskap (3,80) memiliki skor implementasi relatif lebih rendah, sehingga perlu menjadi perhatian utama untuk ditingkatkan;
2. Faktor pendukung implementasi *Green Hospital* di RSP Unand meliputi tersedianya fasilitas dasar seperti IPAL yang berfungsi dengan baik, komitmen dari beberapa unit dalam menerapkan praktik ramah lingkungan, serta keberadaan regulasi teknis yang mendukung pengelolaan limbah dan efisiensi sumber daya. Hal ini diperkuat oleh analisis korelasi yang menunjukkan hubungan kuat antara indikator-indikator teknis seperti Efisiensi Energi dan Efisiensi Air ( $R_s = 0,920$ ), serta analisis regresi yang menunjukkan pengaruh signifikan dari indikator-indikator tersebut terhadap tingkat implementasi secara keseluruhan. Meski demikian, pelaksanaan masih menghadapi sejumlah hambatan, di antaranya keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan teknis bagi sumber daya manusia, belum optimalnya koordinasi antar unit, serta belum tersusunnya kebijakan internal yang secara spesifik dan terstruktur mengatur pelaksanaan *Green Hospital* di tingkat institusi;

3. Strategi peningkatan implementasi *Green Hospital* di RSP Unand dapat difokuskan pada indikator dengan skor rendah melalui pendekatan bertahap dan terintegrasi. Hal ini diperkuat oleh hasil regresi yang menunjukkan bahwa Lokasi dan Lanskap ( $b=0,140$ ), Pengelolaan Bahan Kimia dan B3 ( $b=0,139$ ), dan Bangunan Rumah Sakit ( $b=0,138$ ) memiliki pengaruh paling besar dalam meningkatkan implementasi. Rekomendasi yang disarankan mencakup pelatihan berkelanjutan bagi SDM, penguatan komitmen manajemen dan koordinasi antar unit, penyusunan kebijakan pendukung, serta peningkatan alokasi anggaran. Evaluasi berkala dan penguatan sistem monitoring juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan implementasi secara menyeluruh.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian serupa di rumah sakit pendidikan lain (di luar Sumatera Barat atau di tipe yang berbeda) agar penelitian selanjutnya dapat menjangkau jumlah sampel yang lebih besar untuk membandingkan tingkat adopsi dan mengidentifikasi persamaan serta perbedaan faktor pendukung dan penghambat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan fokus pada tiap poin indikator agar dapat diketahui aspek mana yang sudah optimal dan aspek mana yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, rekomendasi yang dihasilkan akan lebih terarah dan spesifik dalam mendukung pencapaian *Green Hospital* secara menyeluruh.
3. Mengevaluasi secara kuantitatif dampak spesifik dari implementasi *Green Hospital* seperti efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang baik terhadap kinerja operasional rumah sakit (penurunan biaya operasional, peningkatan kepuasan pasien, atau pengurangan angka infeksi).
4. Mengembangkan model statistik regresi logistik yang dapat memprediksi tingkat keberhasilan implementasi *Green Hospital* berdasarkan faktor-faktor dominan yang teridentifikasi dalam penelitian ini
5. Melakukan studi ekonomi untuk menghitung analisis biaya-manfaat (*cost-benefit analysis*) dari investasi dalam inisiatif *Green Hospital*, sehingga

memberikan data konkret bagi manajemen rumah sakit untuk membenarkan pengeluaran dalam program *Green Hospital* dari perspektif finansial dan keberlanjutan.

